

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang melihat hubungan antara variabel terhadap objek yang diteliti yang bersifat sebab-akibat (kausal), sehingga pada penelitian terdapat variabel independent dan variabel dependent (Sugiyono, 2019).

Sesuai dengan judul yang diambil, peneliti menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Observasional analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa suatu fenomena tersebut terjadi (Notoatmodjo, 2018). Menurut Notoatmodjo (2018), *cross sectional* merupakan sebuah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Yang artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek saat pemeriksaan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gamping 1, Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan suatu kumpulan individu-individu yang telah ditetapkan peneliti serta mempunyai karakteristik tertentu (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Penelitian ini mengambil populasi akseptor yang

menggunakan kontrasepsi suntik DMPA di Puskesmas Gamping 1 yaitu 127 akseptor.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, dengan menggunakan sampel yang diambil dari suatu populasi dapat mewakili dari sebuah populasi (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel sebanyak 44 orang didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

s : Sampel

λ^2 : Chi Kuadrat= 2,706

N : Populasi= 127

P : Proporsi= 0,5

Q : 0,5

d^2 : Derajat Kebebasan= 10%

$$s = \frac{2,706 \cdot 127 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01 (127-1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{85,9155}{1,26 + 0,6765}$$

$$s = \frac{85,9155}{1,9365}$$

$$s = 44,3 = 44 \text{ orang}$$

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dianalisis dan dipelajari, sehingga dapat memperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Terdapat dua variabel pada penelitian ini yaitu

variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat).

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* merupakan suatu yang menjadi titik masalah yang akan diteliti (Samsu, 2017). Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *personal hygiene*.

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* merupakan suatu hal yang dianggap sebagai akibat dari masalah yang muncul dari variabel independent (Samsu, 2017). Variabel dependent pada penelitian ini yaitu keputihan.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel kedalam instrumen pengukuran (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	<i>Personal hygiene</i>	Kegiatan perawatan diri untuk memelihara kebersihan serta kesehatan tubuh	Kuesioner	1. Baik (jika skor ≥ 64) 2. Kurang (jika skor 32-64) 3. Buruk (jika skor ≤ 32)	Ordinal
2	Keputihan	Kondisi dimana keluarnya lendir atau cairan bening dari vagina	Kuesioner	1. Tidak keputihan 2. Keputihan Fisiologis 3. Keputihan Patologis	Ordinal

F. Alat dan Bahan

1. Lembar persetujuan responden atau *informed consent* yang merupakan surat persetujuan antara peneliti dengan responden untuk menjadi bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian.
2. Lembar kuesioner mengadopsi dari penelitian (Andriana et al., 2020) diukur dengan skala *likert* yang dimodifikasi menjadi 4 pilihan yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Pada pertanyaan *favourable* selalu (SL) diberi skor 4, sering (SR) diberi skor 3, jarang (JR) diberi skor 2 dan tidak pernah (TP) diberi skor 1. Pada pertanyaan *unfavourable* selalu (SL) diberi skor 1, sering (SR) diberi skor 2, jarang (JR) diberi skor 3 dan tidak pernah (TP) diberi skor 4. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen *Personal Hygiene*

Item pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah item
Cara membersihkan area kewanitaan	1, 5, 13, 16, 23	4	6
Kebersihan badan	2, 21		2
Penggunaan pembalut	12, 14, 19, 24		4
Penggunaan celana dalam	3, 6, 7, 8, 20, 22	15	7
Penggunaan <i>pantyliner</i>	10, 17	9	3
Penatalaksanaan keputihan	18	11	2
	Total		24

3. Alat tulis

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a. Peneliti mendefinisikan dan merumuskan masalah terkait penelitian yang akan dilakukan dan membuat proposal penelitian.
 - b. Mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada bagian pendidikan yaitu Program Studi Kebidanan S-1 agar memperoleh izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian pada akseptor KB suntik 3 bulan Puskesmas Gamping 1.
 - c. Mengurus perizinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman agar memperoleh izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian pada akseptor KB suntik 3 bulan Puskesmas Gamping 1.

d. Mengurus perizinan ke Puskesmas Gamping 1 dengan membawa surat izin studi pendahuluan dari Program Studi Kebidanan S-1 dan izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian di Puskesmas Gamping 1.

2. Pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian pada tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Gamping 1.
- b. Setelah disetujui untuk dapat melakukan penelitian di Puskesmas lalu mengambil sampel rekam medik akseptor KB suntik DMPA.
- c. Setelah mendapatkan jumlah dan nomor yang dapat dihubungi akseptor KB lalu menentukan sampel dari penelitian.
- d. Setelah itu menghubungi satu persatu akseptor KB dan meminta izin untuk menjadikan akseptor sebagai responden.
- e. Setelah disetujui oleh akseptor KB lalu meminta alamat rumah untuk melakukan penelitian dengan metode *door to door* dan mengunjungi satu persatu rumah responden.
- f. Setelah itu memberikan *informed consent* untuk ditandatangani responden. Setelah itu responden melakukan pengisian kuesioner.

3. Penyusunan Laporan

Setelah data semua sudah terkumpul lalu diolah, dianalisis dan membaca hasil analisis data. Setelah hasil analisis data didapatkan yang terakhir penyusunan laporan penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data adalah suatu kegiatan memverifikasi, menggolongkan, memanipulasi, memproses, menyusun urutan, menyimpulkan dan mempelajari hubungan hasil penelitian dengan penemuan lain atau teori-teori terdahulu (Yusuf, 2017).

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian penelitian setelah pengumpulan data. pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & T, 2018).

a. *Editings*

Editing merupakan tahapan dimana data yang telah dikumpulkan dari hasil analisis data disunting kelengkapan datanya.

b. *Coding*

Coding merupakan proses dimana membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

Personal Hygiene diberi sebuah kode yaitu:

1 = baik (jika skor ≥ 64)

2 = kurang (jika skor 32-64)

3 = buruk (jika skor ≤ 32)

Keputihan diberi kode yaitu:

1 = tidak keputihan

2 = keputihan fisiologis

3 = keputihan patologis

c. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Variabel yang dianalisis yaitu *independent (personal hygiene)* dan variabel *dependent (keputihan)* pada responden. Kedua variabel penelitian ini menggunakan skala data ordinal yang mana skala tersebut termasuk kedalam jenis kategorik sehingga analisis data univariat yang akan digunakan yaitu frekuensi menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan atau keterikatan antara dua variabel. Maka peneliti akan menganalisis hipotesis kedua variabel yang dibantu dengan program SPSS. Karena skala data yang digunakan yaitu skala data ordinal maka uji yang akan

digunakan yaitu uji korelasi *Spearman Rho*. *Spearman Rho* dapat digunakan untuk data non parametrik atau data yang berdistribusi tidak normal yang berjenis kategorik yaitu ordinal, untuk menganalisisnya dapat menggunakan korelasi rank dengan rumus:

$$p = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

p = nilai korelasi *spearman rank*

n = jumlah pasangan *rank*

b_i = selisih setiap pasangan *rank*

Pengujian ini digunakan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak dengan jenis data ordinal dan data tidak harus berdistribusi normal (Sujarweni, 2015).

I. Etika Penelitian

Etika merupakan kajian tentang tingkah laku manusia yang ditinjau dari nilai baik atau buruknya. Dalam konteks penelitian, etika dijadikan ukuran kepatuhan tentang boleh atau tidaknya, baik atau buruknya sebuah aspek tertentu dalam kegiatan penelitian. Etika berkaitan dengan norma untuk berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan, bentuk kecurangan yang secara nyata dikategorikan sebagai pelanggaran etika dalam penelitian yaitu fabrikasi, falsifikasi dan plagiarisme (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Penelitian ini telah dilakukan proses *ethical clearance* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian (KEP) dengan nomor Skep/469/KEP/VIII/2023. Etika dalam penelitian ini meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan subyek yang diteliti. Penelitian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk

diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Menjaga kerahasiaan partisipan dengan tidak mencantumkan nama subyek penelitian tetapi cukup menuliskan kode pada lembar pengumpulan data penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan yang diberikan oleh subyek dijamin peneliti dan tidak disampaikan ke pihak lain yang tidak terkait penelitian tanpa persetujuan dari sampel penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA